

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dampak pandemi COVID 19 sangat berimbas untuk industri musik di Indonesia. Di awal pandemi, semua konser musik diundur sampai waktu yang belum bisa dipastikan. Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno yang di liput dari (www.liputan6.com dan di akses pada tanggal 13 Oktober 2021) menjelaskan, bahwa pandemi COVID-19 sepanjang 2020 dan yang masih berlanjut di tahun ini juga berdampak ke industri musik, bahkan, industri ini mengalami kerugian mencapai USD 30 miliar atau Rp. 434,6 triliun (kurs Rp. 14.487).

Sandiaga Uno dikutip di kutip dari Majalah Pollstar pada 13 oktober 2021 menjelaskan, “bahkan memperkirakan industri musik telah merugi lebih dari USD 30 miliar tahun lalu akibat pembatalan konser dan live music”. Sandiaga Uno juga menyebut, “industri musik telah terkena dampak yang kuat sepanjang tahun 2020 mulai dari rekaman telah sangat berubah, konser dibatalkan, artis dan penyanyi menghadapi banyak tantangan, dan bahkan penggemar sangat terluka, pandemi telah mendorong kita ke lanskap yang secara dramatis mengubah kebiasaan dan kehidupan kita, itu termasuk cara kita menjalankan bisnis dan menetapkan kembali prioritas kita”, dari kurangnya pendapatan, teknis, dan peluang. Oleh karenanya, perlu menemukan perspektif baru tentang cara mengubah gameplay di industri musik.

Selama pandemic COVID 19, anggota-anggota di EO Modulasi Production berusaha terus berkomunikasi agar bisa keluar dari masalah akibat pandemi. Kelompok EO Modulasi Production lebih banyak menerapkan komunikasi kelompok yaitu melalui zoom meeting dari pada rapat tatap muka dan di rapat tersebut mereka saling tukar ide apa saja yang bisa mereka lakukan di saat pandemic seperti saat ini, karena selain tidak bisa bertemu secara tatap muka mereka juga belum bisa membuat event music, dan dengan adanya meeting melalui zoom meeting diharapkan dapat memberikan solusi bagaimana cara membuat konser music di saat pandemic COVID 19. Menurut Ketua EO

Modulasi yaitu Kevin Kirnandi, di masa pandemi seperti saat ini, pihak EO Modulasi mengalami kesulitan dalam melakukan penerapan komunikasi kelompok. Hal ini dikarenakan peraturan pemerintah yang meminta untuk melaksanakan kegiatan bekerja dari rumah, sehingga kesempatan untuk menyampaikan informasi menjadi lebih terbatas dari keadaan sebelum terjadi pandemic COVID 19.

Namun kini, sudah banyak musisi atau pekerja event lainnya yang beradaptasi dengan keadaan seperti ini untuk terus menyambung kehidupan mereka, salah satunya Prambanan Jazz dan Synchronize Fest. Selain Prambanan jazz, ada pula Synchronize Fest yang melakukan konser dengan cara virtual yang disiarkan di stasiun televisi yaitu SCTV. Kedua event tersebut harus melakukan acara tersebut agar roda per-ekonomian para pegawai dan seluruh yang terlibat dalam konser tersebut dapat sedikit tersenyum karena mereka mendapatkan pemasukan untuk kehidupan mereka sehari-hari. Event Music yang berada di kota Bekasi juga harus mengundur acara mereka diantaranya Sound Fest, Hora Hore, Music Blast dan Pesta Semalam Minggu, akan tetapi semua rencana harus diundur karena EO Modulasi Production tidak mendapatkan izin dari pemerintah setempat untuk menggelar konser offline yang mengundang banyak massa, hal ini juga berimbas pada EO Modulasi Production, sebagai kelompok pekerja kreatif yang mengandalkan ekonomi dari konser musik.

Menurut Deddy Mulyana (2014:46) Komunikasi adalah komunitas (*Community*) yang juga menekankan kesamaan atau kebersamaan, tanpa komunikasi tidak akan ada komunitas. Komunitas bergantung pada pengalaman dan emosi bersama, dan komunikasi berperan dan menjelaskan kebersamaan itu.

Dari definisi komunikasi diatas penulis memberikan penjelasan tentang observasi yang telah dilakukan yaitu di EO Modulasi Production memang dari awal terbentuk para anggota di EO Modulasi Production memiliki tingkat suka terhadap konser music yang sama sehingga mereka sedikit lebih mudah ketika ingin membuat event music dan mereka juga mereka sering berkomunikasi entah itu by whatsapp, zoom atau bertatap muka, sehingga seiring berjalan nya waktu dari tahun 2019 sampai saat ini mereka masing-masing sudah mempunyai

pengalaman yang lebih baik soal event music dan didalam komunitas EO Modulasi Production mereka sangat menjaga komunikasi antar anggota sehingga membuat EO Modulasi Production tetap bisa eksistensi di masa pandemic COVID 19.

Fenomena komunikasi yang terjadi di EO Modulasi Production yaitu mereka dari yang terbiasa rapat tatap muka menjadi bertemu secara virtual melalui google meet, zoom dan whatsapp group, lalu kelompok EO Modulasi Production dari yang terbiasa dengan ngumpul bersama setiap weekend, membuat diskusi diskusi kecil secara langsung menjadi jarang bertemu karena pandemic COVID 19, lalu tujuan komunikasi kelompok di EO Modulasi Production yaitu agar mereka bisa survive di era pandemic COVID 19 dengan cara sebisa mungkin membuat sebuah event music di era pandemic tersebut karena kalau hanya diam saja menunggu pandemic selesai mereka akan kalah bersaing dengan event event music lainnya.

Komunikasi dalam komunitas tersebut merupakan hal yang penting dalam kelompok EO Modulasi Production, karena komunikasi memiliki fungsi menyampaikan informasi, kritik, saran dan saling mempengaruhi. Komunikasi terdiri dari berbagai level salah satunya yaitu komunikasi kelompok, di dalam komunikasi kelompok terdapat beberapa anggota yang saling kerja sama satu sama lain ketika ingin membuat sesuatu atau memecahkan masalah yang ada. Menurut Kevin Kirnandi selaku ketua EO Modulasi Production mengatakan bahwa komunikasi kelompok EO Modulasi Production selama pandemic kurang efektif karena ada beberapa anggota yang tidak menyimak dengan benar dan jadinya miss komunikasi, setelah itu harus diadakan meeting internal sehingga makan waktu lagi.

Dari analisis tersebut, komunikasi kelompok mempunyai tugas nya masing masing, tetapi mungkin tidak mereka sadari secara langsung karena banyak sekali di setiap anggota kelompok yang aktif atau mempunyai tanggung jawab yang lebih baik dibandingkan dengan anggota kelompok lainnya, oleh karena itu dibutuhkan rasa tanggung jawab dan ingin terus belajar agar EO atau organisasi tersebut dapat terus berkembang. Komunikasi kelompok mempunyai hubungan

dengan kelompok EO Modulasi karena dalam sebuah kelompok, harus mempunyai rasa tanggung jawab untuk saling memberikan yang terbaik dalam setiap job desk yang diberikan dan juga harus saling bekerja sama antar anggota di setiap anggota kelompok tersebut, dan setiap anggota dalam kelompok tersebut harus saling menerima kritik dan saran agar tidak ada ego ketika ingin membuat event yang baik.

Sebagai contoh yaitu semua event music ingin mendapatkan keuntungan ketika membuat sebuah event music, keuntungan tersebut harus di dapat dengan cara menjual tiket dan mencari sponsor sebanyak banyaknya, hal tersebut dapat di peroleh dengan cara saling menjaga komunikasi yang baik di dalam kelompok karena kalau dari segi komunikasi mereka sudah baik, kemungkinan mereka juga akan dapat menjalankan rencana dengan baik, oleh karena itu dibutuhkan saling tukar ide satu sama lain atau mau menerima kritik dari anggota kelompok, agar kelompok tersebut menjadi lebih baik di setiap event music yang mereka buat.

Peneliti memilih EO Modulasi Production karena sebagai kajian penelitian karena, EO ini masih terbilang baru dan sudah mengalami peningkatan di setiap eventnya terlihat dari Pesta Semalam Minggu vol I yang bisa menghadirkan audience sampai seribu orang lalu Pesta Semalam Minggu vol II dapat menghadirkan kurang lebih enam ribu orang. Di EO Modulasi Production juga mereka terus memikirkan bagaimana solusi komunikasi antar anggota kelompok di saat pandemic dan langkah-langkah apa saja yang akan mereka lakukan dalam waktu dekat ini di saat pandemic seperti saat ini. Pesta Semalam Minggu dan Hora Hore merupakan dua acara yang di buat EO Modulasi Production, Pesta Semalam Minggu terbilang sukses dengan mengadakan dua event musicnya, dan Hora Hore merupakan konser yang rencananya akan di gelar sekitar akhir tahun 2020, dari sekitar bulan april 2020 Hora Hore sudah memberi tahu guest star nya yang akan main di event tersebut dan juga sudah menjual tiker early bird tetapi semua rencana yang sudah di susun harus di undur dahulu, karena panitia berfikir pandemic akan berakhir habis lebaran tetapi nyatanya sampai saat ini masih terus berlanjut. Dengan adanya penelitian ini, EO modulasi production menjadi memikirkan kembali bahwa di saat pandemic COVID seperti ini mereka harus lebih sering bertemu apabila belum bisa tatap muka, minimal mereka melakukan

meeting melalui virtual lewat zoom. EO Modulasi juga menjadi punya niat untuk membuat concert virtual, karena concert virtual memberikan nilai plus bahwa event tersebut tetap eksis biarpun sedang pandemic agar ketika sudah boleh konser offline lagi, mereka mendapatkan apresiasi yang lebih baik dari masyarakat.

Alasan peneliti memilih EO Modulasi Production sebagai studi kasus adalah agar penulis dapat mengetahui **“KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MENYUSUN UPAYA MENGHADAPI DAMPAK PANDEMIC COVID 19, KARENA PADA PELAKU INDUSTRI MUSIK DI KOTA BEKASI (STUDI KASUS EO MODULASI PRODUCTION)”**

1.2 Fokus Penelitian

Dengan mengetahui fenomena yang dijelaskan di latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini secara lebih focus ialah tentang “Komunikasi kelompok yang terjadi di EO Modulasi Production kurang efektif karena pandemic COVID 19 sehingga mengganggu mereka dalam merancang sesuatu”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Mengapa Komunikasi Kelompok di EO Modulasi Production kurang efektif semenjak pandemic COVID 19?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada konteks penelitian dan fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Kelompok EO Modulasi Production menjadi lebih efektif ketika sedang pandemic COVID 19?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta kajian studi ilmu komunikasi tentang bagaimana cara melakukan komunikasi kelompok di dalam EO Modulasi Production di saat pandemi COVID 19 dan merupakan suatu bagian dalam ilmu komunikasi, sehingga dirasa penting dan sesuai untuk dikaji dengan menggunakan sudut pandang ilmu komunikasi

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan, pengetahuan dan menjadi bahan masukan bagi setiap individu, bahwa kita harus bisa melakukan komunikasi yang baik antar individu di dalam kelompok dan juga memberikan pengetahuan bagaimana cara melakukan komunikasi kelompok di sebuah kelompok agar memudahkan melakukan sosialisasi kedepannya.

